

SOCIETY 5.0



APA ITU ERA SOCIETY 5.0

Dilansir dari laman psd.kemdikbud.go.id **ERA SUPER SMART SOCIETY (SOCIETY 5.0)** sendiri diperkenalkan oleh pemerintah Jepang pada tahun 2019 yang dibuat sebagaiantisipasi dari gejolak disrupsi akibat **Revolusi Industri 4.0** yang menyebabkan ketidakpastian yang kompleks dan ambigu. Dikhawatirkan invasi tersebut dapat menggerus nilai-nilai karakter kemanusiaan yang dipertahankan selama ini.

**Perguruan tinggi di era Revolusi
Industri 4.0 dan Society 5.0
menghadapi tantangan dan peluang
besar dalam mengintegrasikan
teknologi canggih ke dalam sistem
pendidikan.**

TANTANGAN

- **Kesenjangan Keterampilan:**
Revolusi Industri 4.0 membutuhkan keterampilan baru seperti literasi data, teknologi, dan humaniora. Perguruan tinggi perlu mengupdate kurikulum untuk memenuhi

- **Digitalisasi Kampus:**
Perguruan tinggi harus mengadaptasi teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa.
- **Etika Digital dan Keamanan Data:**
Perguruan tinggi perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi digital tidak mengancam privasi dan keamanan data mahasiswa dan staf.

PELUANG

- **Pembelajaran Personal:**

Teknologi digital memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel, sehingga mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan masing-masing.

- **Pemecahan Masalah Sosial:** Perguruan tinggi dapat menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah sosial, seperti kemiskinan, kesehatan, dan ketahanan pangan.
- **Kolaborasi Multidisiplin:** Perguruan tinggi dapat memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk mengembangkan solusi inovatif.

STRATEGI

- **Mengintegrasikan Teknologi ke Dalam Kurikulum:**
Perguruan tinggi perlu mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- **Mengembangkan Keterampilan Abad 21:**
Perguruan tinggi perlu mengembangkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.
- **Meningkatkan Kesadaran Etika Digital:**
Perguruan tinggi perlu meningkatkan kesadaran etika digital dan keamanan data di kalangan mahasiswa dan staf.

Dalam menghadapi era Society 5.0, perguruan tinggi perlu mengubah pola pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman mahasiswa. Perguruan tinggi perlu menjadi lebih inklusif, humanis, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Perguruan tinggi di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan abad 21.

PERAN PERGURUAN TINGGI

- Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran dan penelitian
- Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri 4.0

- Meningkatkan keterampilan digital mahasiswa dan dosen
- Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perguruan tinggi

TANTANGAN DAN PELUANG

- Perguruan tinggi perlu mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan **4C** (Creativity, Critical Thinking, Communication, Collaboration) dan **6 literasi dasar** (literasi numerasi, literasi sains, literasi informasi, literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan)

- Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi, dan problem solving
- Mempertahankan nilai-nilai karakter kemanusiaan dan menciptakan lingkungan kampus yang aman, adil, dan bertanggung jawab

ETIKA TEKNOLOGI INFORMASI

- Pentingnya etika teknologi informasi dalam lingkungan perguruan tinggi untuk membangun kepercayaan dan integritas

- Mencegah plagiarisme dan kecurangan dalam penggunaan teknologi
- Mengembangkan kode etik teknologi informasi dan melakukan pelatihan serta edukasi tentang etika teknologi

IMPLEMENTASI

- Perguruan tinggi dapat menerapkan model pembelajaran seperti discovery learning, project-based learning, problem-based learning, dan inquiry learning

- Menggunakan teknologi seperti **Internet of Things (IoT), Virtual/Augmented Reality, dan Artificial Intelligence (AI)** untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

TERIMA KASIH